

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, karena Pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan potensi anak didik baik berupa keterampilan dan wawasan. Oleh karena itu, Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang diharapkan. Salah satu menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi, perlu juga adanya peningkatan sumber daya manusia agar mampu menghasilkan sumber daya yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia. Peningkatan ini dilakukan melalui proses Pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam rumusan tujuan Pendidikan nasional Nomor 20 pasal 3 tentang system Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan Pendidikan nasional suatu bangsa menggambarkan sumber daya manusia yang baik menurut pandangan hidup yang dianut oleh bangsa itu, antara bangsa yang satu dengan yang lainnya tentu tujuannya berbeda-beda

² Adi Supriyatno, Wahid Wahyudi, *Pendidikan karakter* (Yogyakarta: Dee Publish 2020) 1

berdasarkan ideologinya masing-masing. Tetapi pada hakikatnya Pendidikan setiap bangsa tentu menginginkan terwujudnya manusia yang baik, yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai keterampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna.

Melalui Pendidikan, keberadaan, sifat dan hakikat manusia senantiasa menarik untuk dipelajari dan digali dari berbagai macam sudut pandang disiplin ilmu. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaanya. Potensi ini yang menjadi benih untuk menjadi manusia seutuhnya. Melalui Pendidikan, manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi kehidupan manusia. Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat. Untuk mencapai kualitas Pendidikan yang baik dan bermutu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berkualitas. Unsur-unsur yang memengaruhi kualitasnya Pendidikan yaitu: subjek yang dibimbing (peserta didik), orang yang membimbing (pembimbing), interaksi antara peserta didik dengan pendidik kearah tujuan Pendidikan, materi Pendidikan, tujuan Pendidikan, alat dan metode yang digunakan dalam bimbingan serta lingkungan Pendidikan.³

Kualitasnya pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari keaktifan siswa selama proses belajar, dan keaktifan siswa tergantung dengan guru dalam menyampaikan pelajarannya. Guru yang memahami kondisi siswanya akan dapat melayani seluruh siswa dengan baik, sesuai dengan kemampuan dan gaya

³ Miftahus Surur, dkk, *Landasan Pendidikan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022) 39

belajar yang dimilikinya. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Dalam pemilihan metode mengajar yang digunakan akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan. salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yakni digunakannya media pembelajaran yang baik, benar serta menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran akidah akhlak di kelas 2 MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri masih banyak ditemukannya siswa yang rendah motivasi belajarnya, seperti: bermain sendiri, berbicara sendiri, melamun bahkan ada yang tidur. Selain rendahnya motivasi, ditemukan pula metode yang digunakan masih klasikal yakni metode ceramah. Hal ini membuat siswa mudah jenuh, ngantuk, dan malas memahami pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan juga masih monoton yaitu berbasis konvensional (catat buku sampai habis).

Guru sudah melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti: guru memberi pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan, guru menghampiri dan menegur siswa yang tidak memperhatikan. Namun, upaya tersebut kurang berhasil, hanya beberapa siswa yang mulai termotivasi untuk belajar materi akidah akhlak.

⁴ Yolanda Febrita dan Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," Jurnal diskusi Panel NasioNAL Pendidikan Matematika (2019) 182.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian kuantitatif dengan judul **“Efektivitas Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Darussa’adah Lirboyo Kota Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Adakah efektivitas media peta konsep untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Plus Darussa’adah Lirboyo Kota Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

Agar dalam penelitian ini diperoleh hasil yang baik, maka perlu dicanangkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media peta konsep terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Plus Darussa’adah Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa hal yang penulis harapkan kemanfaatanya dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritik

Dapat memperkaya dan menambah khasanah ilmu terutama dalam keefktivitasan media peta konsep untuk meningkatkan motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keefektifitasan media peta konsep untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri
- b. Bagi Lembaga Pendidikan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala madrasah untuk mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi pihak lain yang membaca tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai media peta konsep, ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau tekaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja (H_a) : penggunaan media peta konsep efektif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.

Hipotesis Nihil (Ho) : penggunaan media peta konsep tidak efektif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas penelitian ini, maka perlu diuraikan satu per satu judul diatas tentang efektivitas penggunaan media peta konsep untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.

1. Media Peta Konsep

Menurut Hudojo et al peta konsep adalah keterkaitan antara konsep dan prinsip yang di representasikan bagai jaringan konsep yang perlu di konstruk dan jaringan hasil konstruksi inilah yang disebut peta konsep.⁵

Sedangkan peta konsep menurut Martin adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep-konsep yang lain pada kategori yang sama.⁶ Menurutnya, peta konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas.⁷

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu energy dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu.

⁵ Rahmawati Matondang dkk, *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI untuk Pembelajaran PPKN* (CV Lietrasi Nusantara Abadi, 2018) 189

⁶ Trianto, *Mendesain Media Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana 2010) 158.

⁷ Op cit, 189.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.⁸

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Putri Lestari yang berjudul Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis youtube terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin. Dalam skripsi tersebut dinyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan youtube sebagai media pembelajaran meningkat. Selain itu, penggunaan media tersebut dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.⁹
2. Skripsi yang ditulis oleh Sumardi, mahasiswa fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Komputer terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IX pada Mata Pelajaran TIK di MTS As’adiyah 2 Bountuse. Dalam skripsi tersebut dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis computer lebih efektif disbanding dengan hasil belajar yang diajar dengan metode konvensional. Dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan yaitu mencapai 22,8% antara nilai pre test dan nilai post tes.¹⁰

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *inovasi Pembelajaran* 49.

⁹ Puji Lestari “Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis youtube terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin” (Universitas Sriwijaya: 2021) 75.

¹⁰ Sumardi “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Komputer terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IX pada Mata Pelajaran TIK di MTS As’adiyah 2 Bountuse” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021) 51

3. Skripsi yang ditulis Eitri Wardianti mahasiswi Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fikih pada Masa Pandemi COVID 19 pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma, dalam skripsi tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video dengan tanpa media video. Dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh t hitung 2,673 sedangkan tabel dengan df 38 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$ ($2,673 > 2,024$) yang berarti H_0 dalam penelitian tersebut diterima yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan media video dengan tanpa menggunakan media video terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IV di MIN 4 Seluma.¹¹

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

Bab I: pendahuluan yang membahas tentang a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) hipotesis penelitian, f) definisi operasional, g) penelitian terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bab II: kajian teori yang membahas tentang: a) pengertian efektivitas, b) indicator efektivitas c) pengertian media pembelajaran, d) manfaat media pembelajaran, e) jenis-jenis media pembelajaran, f) ciri-ciri media pembelajaran,

¹¹ Eitri Wardianti, “Efektivitas Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Fikih pada Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa kelas IV MIN 4 Seluma” (IAIN Bengkulu, 2021)

g) media peta konsep, h) pengertian motivasi, i) macam-macam motivasi, j) indicator motivasi.

Bab III: metode penelitian yang membahas tentang a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel penelitian, c) instrument penelitian, d) Teknik pengumpulan data, e) Teknik analisis data.

Bab VI: dalam bab ini diuraikan mengenai paparan hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya meliputi: a) latar belakan objek, b) penyajian data, c) uji hipotesis

Bab V: penutup, bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

